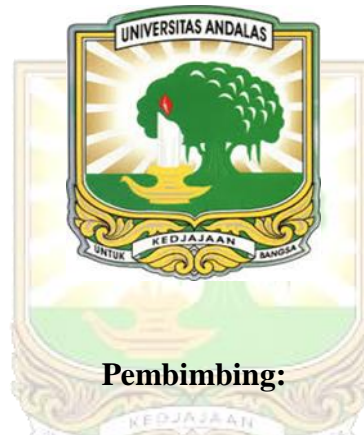


**ORIENTASI POLITIK PEREMPUAN CALON LEGISLATIF
PADA PEMILU 2019
(Studi Kasus Terhadap Perempuan Anggota DPRD Kota Padang Terpilih)**

TESIS

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Magister Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*

**Oleh:
RIRI IZZATUL FARMILA
1920832007**



**Pembimbing:
Dr. Indah Adi Putri, M. IP
Dr. Jendrius, M. Si**

**MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Orientasi politik perempuan anggota legislatif Kota Padang tercermin dalam pemilu legislatif tahun 2019. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis orientasi politik 6 orang perempuan calon legislatif yang terpilih pada pemilu 2019 di Kota Padang. Teori yang digunakan teori orientasi politik oleh Almond dan Verba yaitu orientasi politik kognitif, orientasi afektif, orientasi evaluatif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, melalui wawancara langsung kepada anggota perempuan DPRD Kota Padang. Orientasi politik perempuan penting diteliti karena perempuan anggota DPRD Kota memiliki pengetahuan terhadap sistem politik saat ini. Perasaan suka tidak sukanya terhadap fungsi-fungsi partai dan penilaian sistem politik sekarang ini. Perempuan DPRD Kota Padang merupakan anggota perempuan terbanyak dalam pemilihan umum pada tahun 2019 yaitu 6 orang dibandingkan dengan Kabupaten dan kota lainnya contohnya Kabupaten Agam 4 orang dan Kota Bukit Tinggi 2. Orientasi politik kognitif dimana perempuan anggota DPRD Kota Padang menyampaikan bahwa pentingnya partai politik, partai yang mencalonkan. oleh beberapa anggota caleg perempuan DPRD Kota Padang. Adapun jumlah Dibuktikan anggota DPRD Kota Padang perempuan 6 orang, dalam orientasi politik ada beberapa cara yang dimiliki oleh para anggota DPRD perempuan Kota Padang. Orientasi politik afektif merupakan perasaan terhadap sistem politik, peranannya, para aktor dan penampilannya yang membuat seseorang menerima atau menolak suatu sistem politik. Orientasi politik yang dimiliki oleh perempuan anggota DPRD Kota Padang yaitu bagaimana meyakinkan kepada masyarakat bahwa mampu menyampaikan aspirasi masyarakat dan dapat memecahkan masalah apa yang dikeluhkan oleh masyarakat. Orientasi politik evaluatif yaitu keputusan dan pendapat tentang obyek-obyek politik yang secara tipikal melibatkan kombinasi standar nilai dan kriteria dengan informasi dan perasaan. Orientasi afektif berbicara tentang perasaan perempuan terhadap aspek-aspek politik. Sedangkan komponen evaluatif berbicara tentang penilaian terhadap sistem politik dan bagian-bagiannya.

Kata Kunci : Orientasi Politik, Anggota Legislatif, Perempuan.

ABSTRACT

The political orientation of women legislative members of Padang City is reflected in the 2019 legislative elections. The purpose of this study is to analyze the political orientation of 6 women legislative candidates who were elected in the 2019 elections in Padang City. The theory used by Almond and Verba is political orientation theory, namely cognitive political orientation, affective orientation, evaluative orientation. This research is a qualitative research, through direct interviews with female members of the DPRD Padang City. Women's political orientation is important to study because women members of the City Council have knowledge of the current political system, their likes and dislikes about party functions and the assessment of the current political system. Padang City DPRD women are the most female members in the general election in 2019 which is 6 people compared to other regencies and cities for example Agam Regency 4 people and Bukit Tinggi City 2. Cognitive political orientation where female DPRD members of Padang City convey that the importance of political parties, parties who nominate. by several members of the female legislative candidates for the Padang City DPRD. It is proven that there are 6 female DPRD members of the Padang City DPRD, in political orientation there are several ways that the female DPRD members of the City of Padang have. Affective political orientation is a feeling towards the political system, its roles, actors and appearances that make a person accept or reject a political system. The political orientation possessed by women members of the Padang City DPRD is how to convince the public that they are able to convey the aspirations of the community and can solve the problems that the community complains about. Evaluative political orientation is decisions and opinions about political objects that typically involve a combination of standard values and criteria with information and feelings. Affective orientation talks about women's feelings towards political aspects. While the evaluative component talks about the assessment of the political system and its parts.

Keywords: Political Orientation, Legislative Members, Women

